

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang dipilih adalah Penelitian Tindakan atau *Classroom Action Research* maksudnya adalah kegiatan penelitian untuk mendapatkan kebenaran dan manfaat praktis dengan cara melakukan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif. Penelitian dilaksanakan dengan prosedur metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK atau *Classroom Action Research*). Ragam penelitian pembelajaran yang berkonteks kelas yang dilaksanakan oleh guru untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran dan mencobakan hal-hal baru pembelajaran demi peningkatan mutu dan hasil pembelajaran. Kemmis (2008:12) menjelaskan bahwa penelitian tindakan adalah

Sebuah bentuk inkuiri reflektif yang dilakukan secara kemitraan mengenai situasi sosial tertentu (termasuk pendidikan) untuk meningkatkan rasionalitas dan keadilan dari 1) Kegiatan praktek sosial atau pendidikan mereka 2) Pemahaman mereka mengenai kegiatan-kegiatan praktek pendidikan ini dan 3) Situasi yang memungkinkan terlaksanannya kegiatan praktek ini.

Salah satu PTK yang dikembangkan di Indonesia adalah modifikasi model sistem spiral refleksi diri dari Kemmis dan Taggart yang terdiri dari:

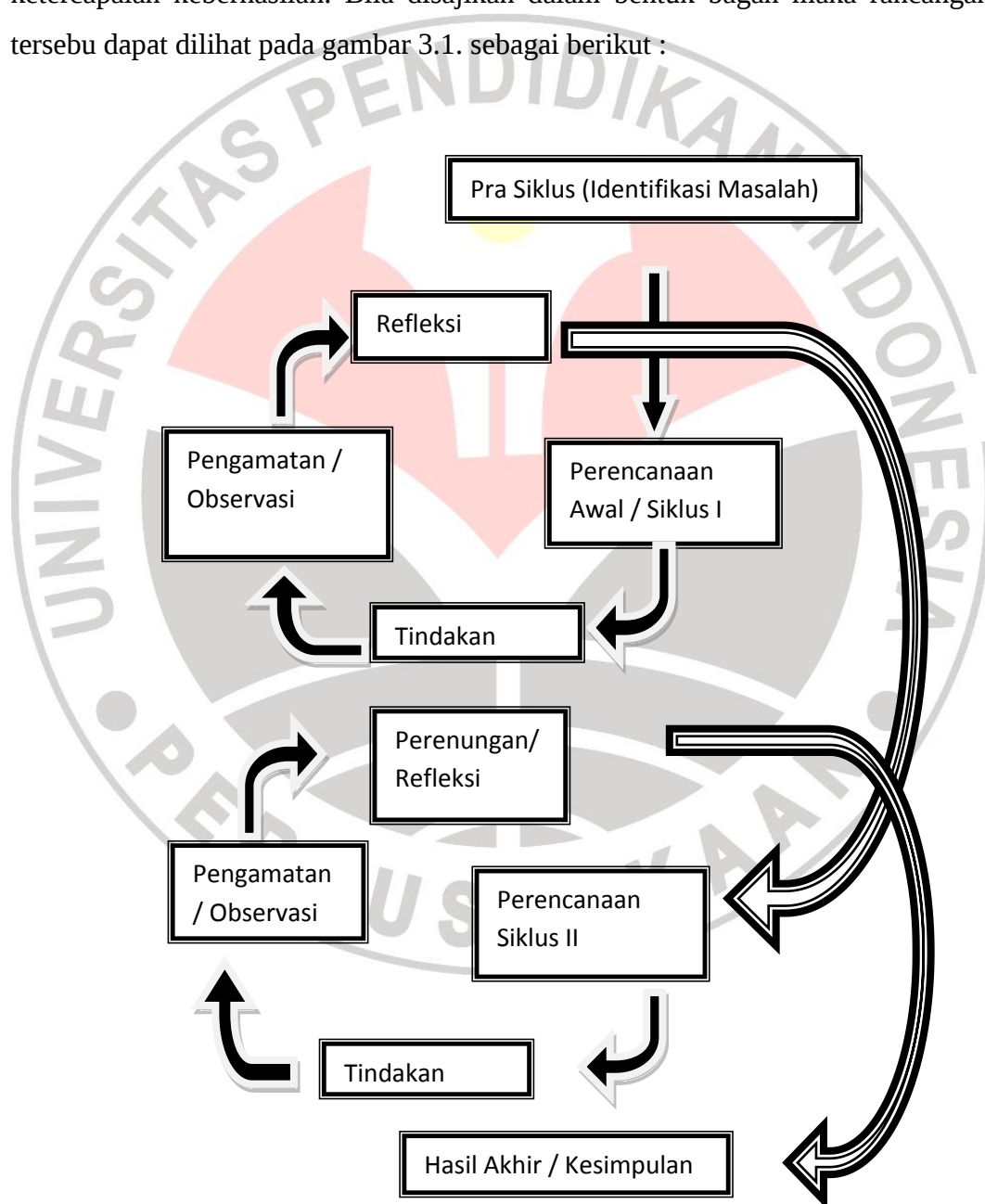
1. Rencana (*plan*): analisis masalah dan strategi perencanaan
2. Kegiatan (*action*): implementasi strategi yang direncanakan
3. Pengamatan (*observation*): deskripsi kegiatan dengan menggunakan teknik tertentu
4. Refleksi (*reflection*): evaluasi proses dan hasil sebagai masukan bagi siklus selanjutnya.

Ke empat langkah tersebut merupakan satu siklus atau putaran , dimana sesudah langkah ke 4, lalu kembali lagi ke 1 dan seterusnya sampai tujuan

Ivo Aulia Putri Yatni, 2013

Implementasi Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sumber Daya Alam (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas IV Di SDN 2 Cibodas Tahun Pelajaran 2012/2013 Kabupaten Bandung Barat)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

permasalahan dapat dicapai. Jangka waktu untuk suatu siklus dan perencanaan, refleksi, dan mengamati langkah-langkah dalam suatu siklus sangat tergantung pada konteks dan permasalahan yang ada. Namun dengan adanya siklus tersebut diharapkan dapat tujuan pembelajaran IPA dapat mencapai tercapainya tujuan pembelajaran. Dalam penelitian ini direncanakannya dua siklus untuk ketercapaian keberhasilan. Bila disajikan dalam bentuk bagan maka rancangan tersebut dapat dilihat pada gambar 3.1. sebagai berikut :



Ivo Aulia Putri Yatni, 2013

Implementasi Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sumber Daya Alam (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas IV Di SDN 2 Cibodas Tahun Pelajaran 2012/2013 Kabupaten Bandung Barat)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Gambar 3.1.
Alur Penelitian Tindakan Kelas (*Model Kemmis dan Taggart*, 2008:66)

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV semester genap SD Negeri 2 Cibodas tahun ajaran 2012/2013 sebanyak 29 orang yang terdiri dari 16 orang perempuan dan 13 orang laki-laki. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Cibodas yang terletak di Jln. Maribaya Timur Kp. Sukamaju RT 4 RW 14 Desa Cibodas Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat. Penelitian ini akan dilaksanakan selama kurang lebih 4 bulan, mulai bulan Maret hingga Juni 2013.

C. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang akan dilaksanakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah dalam bentuk pengkajian siklus yang terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Berdasarkan prosedur tindakan pelaksanaan PTK maka prosedur yang dilakukan secara umum mencakup tahap-tahap berikut ini:

1. Tahapan perencanaan

Adapun langkah-langkah perencanaan tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Merumuskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai
- b) Menentukan topik yang akan dibahas
- c) Mengelompokkan siswa dalam kelompok-kelompok kecil berjumlah 4-5 orang dengan tingkat kemampuan beragam
- d) Merancang dan menyusun Lembar Kerja Kelompok(LKK)
- e) Merancang kebutuhan sumber belajar
- f) Menetapkan rancangan penilaian

2. Tahap pelaksanaan

Siswa dalam masing-masing kelompok melaksanakan proyek dengan melakukan investigasi atau berpikir dengan kemampuannya berdasarkan pada pengalaman yang dimiliki kemudian diadakan diskusi kelompok. Sementara

guru membimbing siswa yang mengalami kesulitan dengan bertindak sebagai fasilitator.

3. Tahap observasi

Pada tahap ini, guru melakukan evaluasi terhadap hasil kerja baik dari segi produk siswa secara berkelompok maupun hasil tes formatif siswa. Selain itu dilakukan pengamatan terhadap guru dan pengamatan terhadap kegiatan siswa dalam menerapkan model *Project Based Learning*.

4. Tahap refleksi

Hasil observasi yang telah didapatkan selanjutnya guru membuat kesimpulan mengenai kegiatan perlu diperbaiki dan pelaksanaan kegiatan tindakan yang perlu diberikan penguatan.

Secara jelas prosedur penelitian pada tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi dilaksanakan pada dua tahapan siklus dengan uraian sebagai berikut :

1. Pra Siklus

Dalam kegiatan pra siklus peneliti melakukan observasi pada kegiatan pembelajaran untuk mengetahui permasalahan yang ada di kelas.

a. Permohonan izin kepada pihak sekolah SD Negeri 2 Cibodas

Perizinan dapat diperoleh dari kepala sekolah, atas dasar bahwa peneliti merupakan salah satu tenaga pengajar di SD Negeri 2 Cibodas. Peneliti meminta dukungan dan bantuan kepada kepala sekolah beserta guru kelas sebagai observer.

b. Identifikasi permasalahan

Identifikasi masalah diuraikan dengan rinci pada Bab I yakni timbulnya pengaruh pembelajaran yang hanya menggunakan pembelajaran konvensional di kelas IV. Permasalahan mengenai pembelajaran yang kurang menggali pengetahuan siswa, pemahaman dan aplikasi dalam pembelajaran IPA.

Ketika dilaksanakannya kegiatan observasi dapat mencakup pengamatan mengenai keadaan kondisi di kelas, kegiatan siswa ketika mengikuti pembelajaran di kelas dan hasil belajar siswa.

Ivo Aulia Putri Yatni, 2013

Implementasi Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sumber Daya Alam (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas IV Di SDN 2 Cibodas Tahun Pelajaran 2012/2013 Kabupaten Bandung Barat)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Siklus I

Pada siklus satu dilaksanakan pembelajaran dengan tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi sesuai dengan materi IPA mengenai hubungan sumber daya alam dengan lingkungan.

a. Tahap Perencanaan

- 1) Melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa.
- 2) Merancang pembelajaran dengan menggunakan model *Project Based Learning* mengenai hubungan sumber daya alam dengan lingkungannya
- 3) Menyiapkan instrumen penelitian seperti RPP, Lembar Kerja Kelompok (LKK), lembar observasi guru, lembar observasi siswa dan menyusun rubrik penilaian proyek.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah dibuat dalam satu siklus dengan dua kali tatap muka dengan alokasi waktu 2x35 menit. Pelaksanaan pembelajaran ditetapkan pada tanggal 13 dan 15 Mei 2013. Pada siklus ini pembelajaran dilakukan oleh penulis sedangkan guru lain sebagai observer terhadap pelaksanaan pembelajaran.

Adapun langkah-langkah pembelajaran yang ditempuh adalah sebagai berikut:

Pertemuan pertama

- 1) Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 2) Memberikan motivasi kepada siswa
- 3) Guru mengeksplorasi kemampuan siswa menyelesaikan masalah dengan menanyakan “*bagaimana jika di sekitar kita tidak ada pohon ?*”
- 4) Siswa menyebutkan kekayaan alam yang dimiliki bumi
- 5) Siswa memberikan penjelasan cirri-ciri sumber daya alam
- 6) Guru membentuk 6 kelompok yang beranggotakan 5-6
- 7) Siswa membaca penjelasan dari tabel pengamatan siswa

Ivo Aulia Putri Yatni, 2013

Implementasi Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sumber Daya Alam (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas IV Di SDN 2 Cibodas Tahun Pelajaran 2012/2013 Kabupaten Bandung Barat)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

8) Siswa memilih salah satu benda yang dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan hidup manusia melalui sebuah permasalahan *“bagaimana jika kekayaan alam di bumi hanya terbatas pada benda-benda yang ada di lingkungan sekitar sekolah benda apa yang akan kamu manfaatkan ?”*

9) Siswa menjelaskan benda yang didapatkan berasal dari kekayaan alam apa

10) Siswa mengelompokkan sumber daya alam berdasarkan jenisnya

Pertemuan kedua

1) Siswa mengerjakan proyek berupa kliping sumber daya alam dengan langkah berikut :

- a) Memaparkan judul proyek pengelompokan sumber daya alam berdasarkan benda yang telah dipilih
- b) Mengumpulkan data sumber daya alam
- c) Membuat penjelasan sederhana tentang nama SDA, pengelompokan berdasarkan jenis, pengelompokan berdasarkan ketersediaan dan manfaat serta kesimpulan bacaan

2) Menentukan bersama-sama waktu penyelesaian proyek

3) Siswa melaporkan hasil kerja kelompok pada waktu yang telah ditentukan

4) Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok pada waktu yang ditentukan

5) Siswa mengerjakan evaluasi akhir siklus I

c. Tahap Observasi

Observasi yang dilakukan selama pembelajaran berlangsung ini sebagai upaya dalam mengamati pelaksanaan penelitian. Dalam penelitian ini yang bertindak selaku observer yaitu teman sejawat dan guru kelas yang mengamati pelaksanaan tindakan berdasarkan lembar observasi kegiatan guru dan siswa telah dipersiapkan peneliti.

d. Tahap Refleksi

Pada tahap ini peneliti berdiskusi dengan guru, teman sejawat, dan dosen pembimbing mengenai hasil pengamatan yang dilakukan selama pembelajaran. Refleksi bertujuan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan yang terjadi saat

pembelajaran berlangsung. Hasil dari diskusi yang dilakukan akan digunakan sebagai pertimbangan dalam merencanakan siklus berikutnya.

Penelitian tindakan kelas ini berhasil apabila memenuhi beberapa syarat sebagai berikut:

- 1) Persentase nilai rata-rata pembelajaran (tes dan LKK) dengan menggunakan model *Project Based Learning* adalah $\geq 75\%$.
- 2) Rata-rata kelas yang dicapai siswa adalah ≥ 70 .
- 3) Penilaian ketuntasan belajar mencapai nilai yaitu $>$ dari 65.

3. Siklus II

Rancangan pelaksanaan siklus II dilakukan setelah mengevaluasi tindakan siklus I. Pada siklus II dilakukan tahapan seperti terdapat pada siklus I tetapi didahulukan dengan perencanaan ulang berdasarkan hasil-hasil yang diperoleh siklus I dan refleksi, sehingga kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus I tidak terjadi kembali pada siklus II. Adapun tahapan pelaksanaan Penelitian pada siklus II adalah

a. Tahap Perencanaan

- 1) Melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa pada siklus II.
- 2) Merancang pembelajaran dengan menggunakan model *Project Based Learning* mengenai hubungan sumber daya alam dengan teknologi pengolahannya. Perencanaan pembelajaran disusun berdasarkan pemecahan masalah analisis pada siklus I dan adanya tindakan perbaikan dengan memaksimalkan penerapan model *Project Based Learning* yaitu dengan memberikan penjelasan yang lebih banyak dan pemberian latihan soal
- 3) Menyiapkan instrumen penelitian seperti RPP, Lembar Kerja Kelompok, lembar observasi guru, lembar observasi siswa dan menyusun rubrik penilaian proyek.

b. Tahap Pelaksanaan

Penelitian dilaksanakan sesuai rencana pembelajaran yaitu pada tanggal 23 dan 27 Mei 2013 yang telah dibuat dengan langkah-langkah kegiatan sebagai berikut:

Pertemuan pertama

- 1) Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 2) Memberikan motivasi kepada siswa
- 3) Guru mengeksplorasi kemampuan siswa dengan menanyakan *“apa bahan baku pembuatan tahu ?”*
- 4) Siswa memperkirakan proses pengolahan kedelai menjadi tahu *“bagaimana pengolahan kedelai bisa dirubah menjadi tahu ?”*
- 5) Siswa menyebutkan alat-alat yang digunakan dalam mengelola kedelai menjadi tahu
- 6) Siswa menyebutkan benda dari pengelolaan kayu *“apa saja benda yang terbuat dari kayu ?”*
- 7) Siswa menyebutkan teknologi yang digunakan dalam mengelola kayu menjadi meja
- 8) Siswa mencermati salah satu pemanfaatan kayu melalui bagan pembuatan kertas menggunakan teknologi industri
- 9) Siswa menguraikan pembuatan kertas menggunakan teknologi industri
- 10) Siswa memperkirakan teknologi sederhana dalam mengolah sumber daya alam
- 11) Siswa membentuk 6 kelompok yang beranggotakan 5-6
- 12) Siswa memecahkan masalah *“bagaimana jika air yang kita gunakan sudah tercemar oleh air sabun, limbah pestisida dan yang lainnya. Apakah ada teknologi yang dapat mengolah air menjadi bersih kembali ?”*
- 13) Siswa membaca lembar kerja kelompok
- 14) Siswa menyiapkan alat dan bahan penjernihan air
- 15) Siswa mengerjakan proyek penjernihan air secara sederhana dengan langkah berikut :
 - a) Memaparkan judul tema proyek penjernihan air

- b) Membuat penjernihan air sesuai dengan langkah yang dipraktekkan guru
- c) Menentukan bersama-sama waktu penyelesaian proyek

Pertemuan Kedua

- 1) Siswa melaporkan hasil kerja kelompok dalam bentuk produk penjernihan air dan laporan Lembar Kerja Kelompok siswa pada waktu yang telah ditentukan
 - 2) Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok pada waktu yang ditentukan
 - 3) Siswa mengerjakan evaluasi akhir siklus II
- c. Tahap Observasi
- 1) Melakukan pengamatan terhadap penerapan model *Project Based Learning*
 - 2) Mencatat temuan yang terjadi selama proses pembelajaran
 - 3) Melakukan diskusi membahas masalah yang dihadapi saat pembelajaran dan memberikan balikan.
- d. Tahap Refleksi
- 1) Merefleksi proses pembelajaran penggunaan model *Project Based Learning*
 - 2) Merefleksi hasil belajar siswa setelah menggunakan model *Project Based Learning*
 - 3) Menganalisis temuan pada saat observasi
 - 4) Mengambil kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran yang telah direncanakan apakah pembelajaran yang telah dilakukan dengan menggunakan model *Project Based Learning* dapat meningkatkan hasil pembelajaran siswa.
- Penelitian tindakan kelas ini berhasil apabila memenuhi beberapa syarat sebagai berikut:
- 1) Persentase nilai rata-rata pembelajaran (tes dan LKK) dengan menggunakan model *Project Based Learning* $\geq 90 \%$
 - 2) Rata-rata kelas yang dicapai siswa adalah ≥ 70
 - 3) Penilaian ketuntasan belajar mencapai nilai yaitu $>$ dari 65

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Tes Formatif

Untuk melihat hasil belajar siswa dalam ranah kognitif dapat dilihat dari tiga aspek pencapaian yaitu pengetahuan, pemahaman dan aplikasi siswa. Soal berupa tes uraian pada materi sumber daya alam.

2. Lembar observasi

Selama penelitian berlangsung, dilakukan proses pengamatan langsung untuk melihat, mengamati, mencatat perilaku guru maupun siswa pada saat dilakukan tindakan pembelajaran. Lembar observasi ini diberikan kepada observer saat guru dan siswa melakukan pembelajaran dengan metode eksperimen secara berkelompok.

E. Pengolahan dan Analisis Data

Data yang sudah terkumpul dengan instrumen penelitian kemudian data tersebut diolah dan dianalisis sehingga menghasilkan hasil penelitian yang tepat.

1. Prosedur Pengolahan data

Prosedur pengolahan data yang dilaksanakan mengacu pada pengolahan data dari Hopkins (Wiraatmadja.R, 2006:150)

a. Pengumpulan data

Data mentah dikumpulkan melalui observasi dan tes formatif siswa lapangan kemudian dikategorikan. Kategori data dilakukan dengan mengelompokkan menjadi tiga aspek yaitu :

- 1) Konteks kelas berupa informasi tentang latar belakang para komponen tindakan yaitu guru, siswa dan fasilitas pembelajaran
- 2) Proses pembelajaran meliputi informasi tentang interaksi edukatif antara guru dan siswa, siswa dengan siswa maupun perubahan yang terjadi selama proses pembelajaran

- 3) Aktivitas dalam pembelajaran meliputi informasi tentang tindakan para pelaku baik dari guru maupun siswa.

b. Validasi data

Validasi data dapat dikategorikan melalui triangulasi data. Triangulasi data yaitu proses pengecekan kebenaran data dengan mengkonfirmasi data atau informasi dari sumber yang didapat pada penelitian. Tahap-tahap triangulasi dapat dilakukan dengan seleksi data, reduksi, klasifikasi, display dan refleksi.

c. Interpretasi data

Pada tahap ini dilakukan pemaknaan terhadap temuan penelitian berdasarkan kerangka teori, norma-norma praktis yang telah disepakati atau berdasarkan intruksi guru mengenai pembelajaran yang baik.

2. Pengolahan Data

Pengolahan dan analisis data yang dilakukan pada penelitian ini dengan dua cara yaitu secara kuantitatif dan kualitatif. Untuk analisis kuantitatif dilakukan dengan mendeskripsikan data. Pelaksanaan analisis data kualitatif berlangsung selama proses tindakan, dengan analisis data ini diperoleh pemahaman tentang tindakan yang telah dilaksanakan. Untuk analisis kuantitatif dilakukan dengan mendeskripsikan data.

a. Data Kuantitatif

Data kuantitatif diperoleh dari hasil evaluasi setelah proses pembelajaran dan Lembar Kerja Kelompok (LKK) untuk mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa. Langkah-langkah dalam menganalisis data kuantitatif yaitu sebagai berikut.

Berdasarkan hasil dari data-data yang diperoleh oleh peneliti maka selanjutnya dilaksanakannya pengolahan data secara kuantitatif. Teknik analisis data secara kuantitatif yaitu :

Langkah-langkah dalam menganalisis data kuantitatif yaitu sebagai berikut:

- 1) Mencari rata-rata nilai yang diperoleh siswa melalui rumus dan kategori kemampuan pada Tabel 3.1.

$$R = \frac{\sum X}{\sum N}$$

(Novi, 2012:50)

Keterangan.

R : nilai rata-rata

$\sum X$: jumlah semua nilai siswa

$\sum N$: jumlah siswa

Tabel 3.1.
Skala Kategori Kemampuan

NO	Nilai	Kategori Kemampuan
1.	86-100	Sangat Baik
2.	76-85	Baik
3.	66-75	Cukup
4.	56-65	Kurang
5.	0-55	Sangat Kurang

(Arikunto, 1990:375)

- 2) Menghitung persentasi ketuntasan belajar siswa dengan rumus.

$$P = \frac{\sum P}{\sum N} \times 100\%$$

(Novi, 2012:50)

Ivo Aulia Putri Yatni, 2013

Implementasi Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sumber Daya Alam (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas IV Di SDN 2 Cibodas Tahun Pelajaran 2012/2013 Kabupaten Bandung Barat)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keterangan.

P : ketuntasan belajar

$\sum P$: jumlah semua siswa yang tuntas belajar

$\sum N$: jumlah seluruh siswa

100% : bilangan tetap

- 3) Menginterpretasikan persentase ketuntasan belajar siswa dengan menggunakan Tabel 3.2 di bawah ini.

Tabel 3.2.
Kriteria Ketuntasan Belajar Siswa Penguasaan Konsep

Persentase	Kategori
90% - 100%	Sangat tinggi
75% - 89,99%	Tinggi
55% - 74,99%	Sedang
30% - 54,99%	Rendah
0% - 29,99%	Sangat rendah

(Sariwulan, 2010:64)

b. Data Kualitatif

Data kualitatif diperoleh dari lembar observasi guru dan siswa. Dalam lembar observasi guru terdapat langkah-langkah menggunakan model *Project Based Learning*. Sedangkan pada lembar observasi siswa terdapat tingkah laku yang dilakukan siswa ketika guru melakukan langkah-langkah pembelajaran tersebut. Penghitungan lembar observasi ini yaitu :

Ivo Aulia Putri Yatni, 2013

Implementasi Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sumber Daya Alam (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas IV Di SDN 2 Cibodas Tahun Pelajaran 2012/2013 Kabupaten Bandung Barat)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 1) Menghitung jumlah jawaban penskoran yang observer isi pada format observasi keterlaksanaan pembelajaran.
- 2) Melakukan perhitungan persentase keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Presentase Aspek} = \frac{\text{jumlah skor pelaksanaan}}{\text{jumlah skor keseluruhan}} \times 100\%$$

(diadaptasi dari Novi, 2012:48)

- 3) Menginterpretasikan persentase keterlaksanaan strategi pembelajaran siswa dan guru dengan menggunakan Tabel 3.3. di bawah ini.

Tabel 3.3.
Kriteria Keterlaksanaan Strategi Pembelajaran

Persentase	Kategori
80% - 100%	Sangat baik
60% - 79%	Baik
40% - 59%	Cukup
20% - 39%	Rendah
0% - 19%	Sangat rendah

(Sariwulan, 2010: 49)

3. Analisis Data

Ivo Aulia Putri Yatni, 2013

Implementasi Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sumber Daya Alam (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas IV Di SDN 2 Cibodas Tahun Pelajaran 2012/2013 Kabupaten Bandung Barat)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penjabaran hasil pengolahan data dapat dianalisis dengan melalui kelompok data kuantitatif dan data kualitatif seperti dibawah ini.

a. Data Kuntitatif

KKM siswa pada siklus I dan siklus II yaitu 65 jadi siswa dikatakan tuntas jika nilai yang diperolehnya > 65 . Sedangkan untuk pencapaian ketuntan kelas ditentukan sebagai berikut :

- 1) KKM pada siklus I yaitu 75 % jadi pembelajaran dikatakan tuntas jika jumlah siswa yang mendapat nilai > 65 ada 75 % dari jumlah siswa (29 siswa) dan rata kelas adalah >70 .
- 2) KKM pada siklus II yaitu 90 % jadi pembelajaran dikatakan tuntas jika jumlah siswa yang mendapat nilai ≥ 65 ada 90% dari jumlah siswa (29 siswa) dan rata-rata kelas adalah >70 .

b. Data Kualitatif

Hasil persentase dari kriteria keterlaksanaan dijabarkan dengan uraian hal-hal yang telah ditemukan dari lembar observasi tersebut berikut ini :

- 1) Pembelajaran dikatakan sudah mencapai langkah-langkah model *Project Based Learning* jika lembar observasi pada siklus I dapat mencapai persentase 75 % dari penilaian observer.
- 2) Pembelajaran dikatakan sudah mencapai langkah-langkah model *Project Based Learning* jika lembar observasi pada siklus II dapat mencapai persentase 90 % dari penilaian observer.